

ABSTRAK

Ahmad Hapidudin: PENERAPAN *TA'WIDH* DAN *TA'ZIR* BAGI ANGGOTA DALAM PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI KSPPS KHIDMATUL UMMAH BOGOR DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH.

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan *ta'widh* dan *ta'zir* bagi anggota yang terlibat dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS Khidmatul Ummah Bogor dilihat dari kecamata Hukum Ekonomi Syariah. *Ta'widh* mengacu pada penggantian kerugian yang dialami koperasi karena keterlambatan pembayaran anggota, sedangkan *ta'zir* berarti sanksi yang dikenakan karena tidak memenuhi pembayaran.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan profil lembaga KSPPS Khidmatul Ummah Bogor. (2) mendeskripsikan penerapan *ta'widh* dan *ta'zir* bagi anggota dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS Khidmatul Ummah (3) mendeskripsikan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap penerapan *ta'widh* dan *ta'zir* bagi anggota dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS Khidmatul Ummah.

Kerangka pemikiran ini merujuk kepada ketentuan akad *murabahah*, fatwa *ta'widh* dan *ta'zir*. Prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dalam implementasi *ta'widh* dan *ta'zir* dalam pembiayaan *murabahah* ini ada yang membolehkan ada pula yang tidak membolehkan penerapan denda dan ganti rugi ini di terapkan di perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, penelitian ini menyelidiki penerapan praktis konsep-konsep tersebut dalam pembiayaan *murabahah* dan keselarasan meraka dengan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Sumber data dari pengurus lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Khidmatul Ummah melalui wawancara, buku-buku, karya ilmiah seperti artikel, jurnal, skripsi, dan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data menggunakan metode pendekatan deskriptif.

Temuan menunjukkan bahwa KSPPS Khidmatul Ummah telah melaksanakan *ta'widh* dan *ta'zir* sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah. Namun demikian, masih terdapat tantangan, terutama terkait dengan terbatasnya pemahaman anggota mengenai mekanisme *ta'widh* dan *ta'zir*. Rekomendasi yang diberikan antara lain meningkatkan pendidikan anggota mengenai konsep-konsep tersebut dan meningkatkan transparansi dalam implementasinya untuk meningkatkan kepercayaan anggota dan efektivitas pembiayaan *murabahah* di KSPPS Khidmatul Ummah.

Kata Kunci: *Pembiayaan murabahah, ta'widh, ta'zir, dan hukum ekonomi syariah*